



**PENGARUH *AUDIT RISK*, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
MATERIALITAS TERHADAP PENGHENTIAN *PREMATURE*  
PROSEDUR AUDIT**

Dede Putri Yani Lase<sup>1</sup>, Annisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

<sup>1</sup>[dedeputriyani02@gmail.com](mailto:dedeputriyani02@gmail.com), <sup>2</sup>[annisa@akbpstie.ac.id](mailto:annisa@akbpstie.ac.id)

**Info Artikel :**

Diterima : 8 Maret 2023

Disetujui : 19 Maret 2023

Dipublikasikan : 17 April 2023

**ABSTRAK**

**Kata Kunci :**  
Risiko Audit,  
*Locus of Control*,  
Materialitas,  
Penghentian  
Prematur  
Prosedur Audit.

Penghentian prosedur audit sebelum waktunya merupakan salah satu perilaku yang dapat menurunkan kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko audit, *locus of control*, dan materialitas terhadap penghentian prosedur audit sebelum waktunya di kantor inspektorat Nias Selatan. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah auditor senior atau junior pada Kantor Inspektorat Nias Selatan dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling sebanyak 50 auditor. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Berdasarkan hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh negatif terhadap penghentian premature prosedur audit, sedangkan *locus of control* dan materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit.

**ABSTRACT**

**Keywords :**  
*Audit Risk*,  
*Locus of Control*,  
Materiality,  
Premature  
Termination of  
Audit Procedures.

*Premature termination of audit procedures is one of the behaviors that can reduce audit quality. This study aims to determine the effect of audit risk, locus of control, and materiality on the premature termination of audit procedures at the inspectorate office of South Nias. The research method uses quantitative methods. The samples used were senior or junior auditors from the South Nias Inspectorate Office with a sampling technique, namely a total sampling of 50 auditors. The analytical method used is multiple linear regression method. Based on the hypothesis, the results of this study indicate that audit risk has a negative effect on premature termination of audit procedures, while locus of control and materiality have no effect on premature termination of audit procedures.*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan diartikan dengan berita penting yang bisa menggambarkan keadaan keuangan satu perusahaan, agar laporan keuangan bisa dipercaya maka diperlukan tes akhir audit pada laporan keuangan tersebut. mengatakan bahwa "Audit adalah penilaian dasar sistematis yang dilakukan untuk pihak independen dengan laporan keuangan yang ditata manajemen, di samping catatan akuntansi bukti pendukung, yang melibatkan niat buat mendapat penilaian tentang kepekaan laporan anggarannya" (Rosdiana, 2017). Fenomena penurunan kualitas audit yang sekarang makin berkembang, membawa penurunan kepercayaan masyarakat untuk auditor dengan pihak independen

lewat pengauditan laporan keuangan. Pemerintah organisasi profesi telah berupaya untuk mencegah kegagalan auditor lewat memperbaiki sistem hukum tata kelolanya. (wianto putra & wicahyani, 2018). Penghentian *premature* atas prosedur audit (*premature sign off procedure audit*) merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa mengganti dengan langkah yang lain. Kegagalan audit sering disebabkan karena penghapusan prosedur audit yang penting dari pada prosedur audit yang tidak dilakukan secara memadai. (ekadana, 2021).

Belakangan ini banyak kasus yang terjadi karena masih adanya kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan yang disebabkan oleh aparat inspektorat tidak maksimalnya melakukan pemeriksaan sehingga tidak memenuhi prosedur audit sesuai dengan standar audit. Maka dari itu bungkamnya pemerintah kabupaten nias selatan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh bpk terkait pengeluaran keuangan. Pemeriksaan yang dilakukan bpk juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pemerintah kabupaten nias selatan, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Sebagai pengungkapan atas laporan keuangan, pemerintah kabupaten nias selatan menyajikan belanja barang dan jasa sebesar rp 298.935.202.417 dari nilai tersebut, diantaranya terdapat nilai yang tidak sesuai dengan ketentuan dan kelebihan pembayaran yang belum dipulihkan ke kas daerah sebesar rp 7.760.838.473 yang terdiri dari perjalanan dinas rp 6.282.829.073 dan belanja honorarium pengadaan barang/jasa sebesar rp 1.219.032.400 (handayani, 2022).

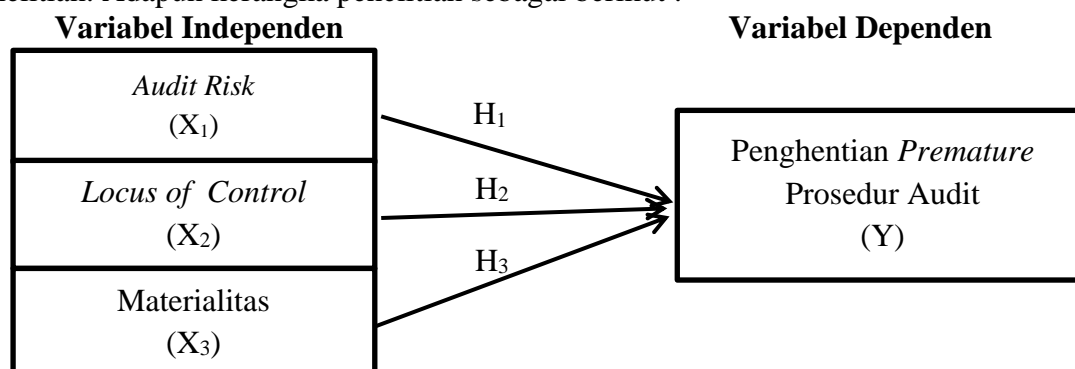
Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh *Audit Risk* terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit Pada Kantor Inspektorat Nias Selatan, Mengetahui Pengaruh *Locus of Control* terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit Pada Kantor Inspektorat Nias Selatan, Mengetahui Pengaruh Materialitas terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit Pada Kantor Inspektorat Nias Selatan. Perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel penelitian dan periode pengamatan serta objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Kantor Inspektorat Nias Selatan.

Alasan penulis memilih mengambil penelitian pada Kantor Inspektorat Nias Selatan, karena Kantor Inspektorat adalah aparat pemerintah yang bertanggung jawab langsung dan melakukan pengawasan internal pemerintah dengan melakukan review. Disamping itu dimana inspektorat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi dalam perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan. dan inspektorat juga melakukan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reuiu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian semacam ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik kuantitatif disebut strategi konvensional, karena teknik ini telah terlibat cukup lama sehingga telah berubah menjadi praktik sebagai strategi untuk belajar. Teknik ini dikenal sebagai strategi positivistik karena bergantung dalam cara berpikir positivisme. Metode ini adalah strategis logis karena sudah memenuhi standar/kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, dan efisien. (Sugiyono, 2017). Tujuan pengujian hipotesis yang menetapkan dan menerapkan analisis-*analisis* untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan. Analisis data tersebut menggunakan program statistik yang diolah dengan memakai program SPSS.

Kerangka konseptual memberikan informasi tentang dasar sebuah penelitian yang akan diteliti, maka dari itu kerangka penelitian dibuat agar menjadi acuan dari sebuah penelitian. Adapun kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### **Pengaruh *Audit Risk* Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit**

Penelitian dari (Christianti et al., 2021) Risiko audit atau hipotesis pertama dinyatakan diterima dan berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghentian *premature* atas prosedur audit. Dengan demikian menyatakan jika semakin bertambah kecenderungan seorang auditor dalam menghentikan prosedur audit secara prematur. Menurut (Kumalasari et al., 2017) *Audit Risk* berpengaruh negatif terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit. Hal ini disebabkan Risiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern entitas.

**H<sub>1</sub>: *Audit Risk* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit**

### **Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit**

Penelitian yang dilakukan (Ekadana, 2021) dimana *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian *premature* atas prosedur audit dengan signifikansi lebih tinggi *locus of control* yang terdapat dalam auditor oleh tindakan penghentian prematur atas prosedur audit yang dilaksanakan oleh auditor tersebut. Penelitian yang dilakukan (Rochman et al., 2018) bahwa *Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit. Dinyatakan kondisi meyakini bahwa hasil bukan muncul dari orang tersebut, melainkan dikendalikan oleh kekuatan dari luar seperti nasib baik dan kesempatan.

**H<sub>2</sub>: *Locus of Control* Berpengaruh Positif Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit**

### **Pengaruh Materialitas Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit**

Penelitian yang dilakukan (Samudro & Murtanto, 2017) *Materialitas* memiliki berpengaruh positif parsial terhadap Penghentian Prematur dari Prosedur Audit, jumlah informasi akuntansi yang jika terjadi kelalaian atau salah saji dilihat dari kondisi disekitarnya, bisa mengganti ataupun mempengaruhi pertimbangan dari orang-orang yang menaruh keyakinan mereka pada informasi. Penelitian yang dilakukan (Putriana et al., 2017) *Materialitas* tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit. *materialitas* tidak menjadi faktor yang dapat memengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

### H3: Materialitas Berpengaruh Positif Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit

#### Populasi dan Sampel

Untuk situasi ini populasi ialah wilayah spekulatif terdiri dari objek atau disisi lain subjek yang mempunyai total dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti buat dipelajari serta sampai dalam kepastian (Sugiyono, 2017). Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan data yang diperoleh dari survei seluruh auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Nias Selatan yang beralamat di Hiliamaetaniha, Kec. Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara memiliki 50 orang auditor. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai merupakan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang auditor ialah auditor senior atau junior dari Kantor Inspektorat Nias Selatan.

#### Operasional Variabel

Definisi operasional untuk menjelesakan atau menjabarkan dari setiap masing-masing variabel pada penelitian. Pada penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Pertanyaan	Sumber
1.	Penghentian <i>Premature</i> Prosedur Audit (Y)	Tindakan yang dilaksanakan oleh seorang auditor ketika melakukan proses audit untuk menghentikan setidaknya satu langkah peninjauan yang sangat diinginkan dalam prosedur audit tanpa menggantikan dengan langkah peninjauan lainnya dan mengabaikan berapa metode peninjauan namun evaluator bisa memberikan penilaian pada laporan keuangan perusahaan yang diperiksa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar anda tidak membutuhkan pemahaman bisnis</li> <li>2. Seberapa sering anda tidak menggunakan sistem pengendalian intern dalam audit laporan keuangan</li> <li>3. Seberapa sering anda tidak menggunakan informasi asesi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantive</li> <li>4. Seberapa sering anda tidak menggunakan fungsi auditor internal dalam audit</li> <li>5. Seberapa sering anda tidak melakukan prosedur analitis dalam perencanaan dan review audit</li> <li>6. Seberapa sering anda tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga dalam audit laporan keuangan</li> <li>7. Seberapa sering anda tidak menggunakan representasi manajemen dalam</li> </ol>	1-10	(Putri, 2018)

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Pertanyaan	Sumber
			audit laporan keuangan		
			8. Seberapa sering anda tidak melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian terhadap transaksi dalam aplikasi <i>system computer online</i>		
			9. Seberapa sering anda mengurangi jumlah sampel yang direncanakan dalam audit laporan keuangan		
			10. Seberapa sering anda tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas atau persediaan		
2.	<i>Audit Risk (X1)</i>	resiko yang terjadi dalam evaluator tanpa diketahui tidak mengubah penilaian, bagaimana harusnya, pada laporan keuangan secara nyata salah dikutip.	1. Tidak melakukan perhitungan fisik atas kas, investasi, persediaan/aktiva tetap dalam audit laporan keuangan adalah tindakan yang beresiko tinggi 2. Melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melaksanakan audit adalah tindakan beresiko tinggi 3. Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga merupakan tindakan beresiko tinggi	1-3	(Putri, 2018)
3.	<i>Locus of Control (X2)</i>	besar kepercayaan seseorang pada dirinya sendiri dalam menentukan nasibnya.	1. Pekerjaan adalah apa yang anda kerjakan (lakukan) untuk menghasilkan sesuatu 2. Pada sebagian besar pekerjaan, orang dengan mudah mencapai apa yang telah mereka tetapkan untuk dicapai 3. Dengan perencanaan, penyelesaian pekerjaan akan dapat dilakukan dengan lebih baik 4. Jika karyawan tidak senang dengan keputusan yang dibuat oleh atasan, mereka tetap harus melakukan sesuatu, seperti memberi masukan, usulan atau	1-16	(Putri, 2018)

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Pertanyaan	Sumber
			memberitahu kepada atasannya		
5.			Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah keberuntungan (nasib baik)		
6.			Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan (nasib baik)		
7.			Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh		
8.			Agar dapat memperoleh pekerjaan yang benar-benar bagus, anda harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan (posisi) yang tinggi		
9.			Promosi biasanya merupakan keberuntungan (nasib baik)		
10.			Ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, tergantung siapa yang anda kenal dan dekat lebih tinggi daripada keahlian dan kemampuan yang anda miliki		
11.			Promosi diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik		
12.			Untuk dapat menghasilkan banyak uang anda harus tahu dan kenal dengan orang yang tepat		
13.			Diperlukan banyak nasib baik untuk menjadi karyawan yang berprestasi		
14.			Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai		
15.			Kebanyakan karyawan		

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Pertanyaan	Sumber
			mempunyai lebih banyak pengaruh terhadap atasannya, daripada yang karyawan bayangkan (pikirkan)		
			16. Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan banyak uang dan yang menghasilkan sedikit uang adalah keberuntungan (nasib baik)		
	<i>Materialitas (X3)</i>	Materialitas adalah besaran nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari kondisi di sekitarnya, yang bisa mengakibatkan perubahan pengaruh pada pertimbangan mereka yang menaruh kepercayaan pada informasi karena penghilangan atau salah saji tersebut	1. Pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit adalah tidak material 2. Melakukan pemeriksaan fisik terhadap kas, investasi, persediaan adalah tidak material 3. Melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga adalah sesuatu yang tidak material	1-3	(Putri, 2018)

### Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda dikembangkan untuk melakukan estimasi/prediksi nilai variabel dependen (Y).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y: Motivasi auditor,

$\beta_1$ : Koefisien Regresi *Audit Risk*,

$\beta_2$ : Koefisien Regresi *Locus of Control*,

$\beta_3$ : Koefisien Regresi *Materialitas*,

e : *Error*

### Uji Hipotesis

#### Uji T (t-test)

Menurut (Priyatno, 2014), uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian individu terhadap beberapa variabel dependen deskriptif, uji t lain dapat digunakan. Dasar keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: (a) Jika  $T_{tabel} < T_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  tolak. (b) Jika  $T_{tabel} > T_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Priyatno, 2014) Uji  $R^2$  adalah perbandingan antara variabel Y yang dijelaskan oleh X1, X2 secara bersama dibandingkan dengan variasi total Y. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka nilai yang digunakan adalah *adjusted R Square*. Untuk mengukur besarnya nilai variabel X1, X2 terhadap variasi (naik turunnya) Y digunakan goodness of fit *R-Square* ( $R^2$ ).  $R^2$  ini juga disebut dengan koefisien determinasi, dan nilainya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) nilai semakin mendekati 1 berarti semakin tepat garis regresi untuk meramalkan nilai variabel terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan proses pengolahan data dapat dinarasikan uji validitas variabel penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Audit Risk***

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X1.1	0,730	0,2377	Valid
X1.2	0,799	0,2377	Valid
X1.3	0,785	0,2377	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel *Audit Risk* sebanyak 3 item pernyataan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil variabel tersebut dinyatakan valid karena  $R$  hitung  $> 0,2377$ .

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Locus of Control***

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X2.1	0,312	0,2377	Valid
X2.2	0,323	0,2377	Valid
X2.3	0,426	0,2377	Valid
X2.4	0,302	0,2377	Valid
X2.5	0,595	0,2377	Valid
X2.6	0,585	0,2377	Valid
X2.7	0,481	0,2377	Valid
X2.8	0,341	0,2377	Valid
X2.9	0,373	0,2377	Valid
X2.10	0,341	0,2377	Valid
X2.11	0,385	0,2377	Valid
X2.12	0,363	0,2377	Valid
X2.13	0,400	0,2377	Valid
X2.14	0,370	0,2377	Valid
X2.15	0,453	0,2377	Valid
X2.16	0,429	0,2377	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022*



Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel *Locus of Control* sebanyak 16 item pernyataan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil variabel tersebut dinyatakan valid karena R hitung > 0,2377.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Materialitas**

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X3.1	0,767	0,2377	Valid
X3.2	0,700	0,2377	Valid
X3.3	0,772	0,2377	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel Materialitas sebanyak 3 item pernyataan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil variabel tersebut dinyatakan valid karena R hitung > 0,2377.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Penghentian *Premature* Prosedur Audit**

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
Y.1	0,689	0,2377	Valid
Y.2	0,311	0,2377	Valid
Y.3	0,764	0,2377	Valid
Y.4	0,546	0,2377	Valid
Y.5	0,712	0,2377	Valid
Y.6	0,629	0,2377	Valid
Y.7	0,650	0,2377	Valid
Y.9	0,654	0,2377	Valid
Y.10	0,311	0,2377	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel Penghentian *Premature* Prosedur Audit sebanyak 10 item pernyataan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil variabel tersebut dinyatakan valid karena R hitung > 0,2377.

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan proses pengolahan data dijelaskan uji reliabilitas variabel penelitian seperti terlihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 6. Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
<i>Audit Risk</i>	0,658	3	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	0,624	16	Reliabel
Materialitas	0,601	3	Reliabel
Penghentian <i>Premature</i> Prosedur Audit	0,783	10	Reliabel

*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022*

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan *reliable*.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien
Konstanta	40,502
<i>Audti Risk</i> (X1)	-1,114
<i>Locus of Control</i> (X2)	-0,071
Materialitas (X3)	0,224

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Pada tabel 7 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = -40,502 - 1,114X_1 - 0,071X_2 + 0,224X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar -40,502 artinya jika *audit risk* (X<sub>1</sub>) *locus of control*(X<sub>2</sub>) dan materialitas (X<sub>3</sub>) konstan (tetap), maka nilai variabel penghentian *premature* prosedur audit (Y) nilainya adalah sebesar -40,502. Koefisien regresi variabel *audit risk* (X<sub>1</sub>) sebesar -1.114; jika variabel *audit risk* (X<sub>1</sub>) mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi variabel *locus of control*(X<sub>2</sub>) dan Materialitas(X<sub>3</sub>) bernilai konstan (tetap) maka nilai variabel penghentian *premature* prosedur audit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -1.114. Koefisien regresi variabel *locus of control*(X<sub>2</sub>) sebesar -0,071; jika variabel *locus of control* (X<sub>2</sub>) mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi variabel *audit risk* (X<sub>1</sub>) dan materialitas (X<sub>3</sub>) bernilai konstan (tetap) maka nilai variabel penghentian *premature* prosedur audit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,071. Koefisien regresi variabel materialitas (X<sub>3</sub>) sebesar 0,224; jika variabel materialitas (X<sub>3</sub>) mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi variabel *time pressure* (X<sub>1</sub>) dan *locus of control* (X<sub>2</sub>) bernilai konstan (tetap) maka nilai variabel penghentian *premature* prosedur audit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,224

### Pengujian Hipotesi

**Tabel 8. Hasil Uji Persial (Uji T)**

Variabel	T-tabel	T-hitung	Nilai <i>df</i>	Sig.	Kesimpulan
<i>Audit Risk</i>	0,2371	-2,839	0,05	0,007	H <sub>1</sub> Diterima
<i>Locus Of Control</i>	0,2371	-0,475	0,05	0,637	H <sub>2</sub> Ditolak
Matelialitas	0,2371	-0,499	0,05	0,620	H <sub>3</sub> Ditolak

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05/2 = 0.025 dengan derajat kebebasan *df* = n-k-1 atau 50-3-1 = 46. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 0,2371. Nilai t hitung pada tabel 4.16 sebesar 3.371. maka t hitung lebih besar dari t tabel (-2,839 > 0,2371) dan signifikansi < 0.05 (0.007 < 0.05) maka H<sub>1</sub> diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Audit Risk* berpengaruh negatif terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit Pada Kantor Inspektorat Nias Selatan.

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05/2 = 0.025 dengan derajat kebebasan *df* = n-k-1 atau 51-3-1 = 46. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 0,2371. Nilai t hitung pada tabel 4.16 sebesar -0,475. maka t hitung lebih besar dari t tabel

(0,475 > 0,2371) dan signifikansi < 0.05 (0.637 < 0.05) maka H2 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit Pada Kantor Inspektorat Nias Selatan.

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $50-3-1 = 46$ . Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 0,2371. Nilai t hitung pada tabel 4.16 sebesar -0,499. maka t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,499 < 2.011$ ) dan signifikansi < 0.05 (0.620 > 0.05) maka H3 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa materialitas tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit Pada Kantor Inspektorat Nias Selatan.

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Tabel 9. Hasil Uji *Adjusted R-Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.427 <sup>a</sup>	0.182	0.129	2.538

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

#### Pembahasan

##### Pengaruh *Audit Risk* terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit

Dari hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *audit risk* berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur prosedur audit. Dimana Semakin banyak mengumpulkan jumlah bahan bukti yang lebih banyak dan jumlah prosedur yang lebih banyak juga agar risiko audit dan salah saji materialnya akan rendah dan auditor harus lebih banyak melakukan prosedur audit agar kemungkinan penghentian premature prosedur audit akan semakin merendah. Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang sejalan dengan yang diteliti oleh (Nurdin, 2020) Risiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern entitas dan risiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi dan ditentukan oleh efektivitas prosedur audit dalam penerapannya oleh auditor.

##### Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit

Dari hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap penghentian *premature* prosedur audit. dapat diinterpretasikan bahwa para auditor pada umumnya memiliki *locus control* internal yang tinggi dari pada *locus control* eksternal. Dimana *locus control* internal akan lebih cenderung meyakini bahwa dengan usaha dan kerja keras akan mendatangkan hasil yang lebih baik, berbeda dengan *locus of control* eksternal yang menganggap faktor keberuntungan dan nasib pada masa depan, dan auditor dengan *locus of control* eksternal akan lebih cenderung melakukan penghentian premature prosedur audit. Hasil penelitian (Rochman et al., 2018) bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit. yang menyatakan auditor dengan *locus of control* internal lebih cenderung bekerja keras dan akan mendatangkan hasil yang baik sedangkan *locus of control* eksternal akan lebih cenderung melakukan penghentian *premature* prosedur audit.

##### Pengaruh Materialitas Terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit

Dari hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *Materialitas* tidak berpengaruh terhadap penghentian *premature* prosedur audit. dapat diinterpretasikan bahwa dimana tingkat materialitas yang rendah pada prosedur audit, serta tingkat yang rendah sehingga auditor cenderung untuk tidak menghentikan *premature* prosedur audit. Hal ini dikarenakan materialitas yang melekat pada laporan keuangan sehingga tidak akan mempengaruhi tahapan audit yang dilakukan auditor. Hasil penelitian (Putriana et al., 2017) materialitas tidak menjadi faktor yang dapat memengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini diduga karena materialitas melekat pada laporan keuangan sehingga hal ini tidak akan mempengaruhi tahapan audit yang dilakukan oleh auditor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Inspektorat Nias Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa *Audit Risk* berpengaruh negatif terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit, hal ini disebabkan karena resiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak modifikasi pendapatnya sebagai mana mestinya, atas sesuatu laporan keuangan yang mendukung salah saji material pada Kantor Inspektorat Nias Selatan. *Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit. Hal ini disebabkan terjadinya kondisi dimana individu meyakini bahwa mereka dapat menguasai nasib mereka sendiri pada Kantor Inspektorat Nias Selatan. Materialitas tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit. pertimbangan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor itu sendiri dimana pada saat auditor menilai tingkat materialitas yang rendah pada prosedur audit, maka auditor cenderung untuk tidak menghentikan prematur prosedur audit pada Kantor Inspektorat Nias Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, H. (2017). *Auditing dan Asurans*. PT. Grasindo jakarta 2017.
- Anita, Y. T. (2017). Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, *Locus of Control*, dan Turnover Intentions Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP di Pekanbaru, Padang, Jambi, dan Batam). *JOM Fekon*, 1(2), 1–23.
- Christianti, T., Suyono, E., & ... (2021). Pengaruh Risiko Audit, Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor Dan Equity Sensitivity Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kap .... *Jurnal Inovasi ...*, 2(2). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/699%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/699/562>
- Ekadana, I. P. G. krisna. (2021). *e-ISSN 2798-8961*. 2(2), 139–151.
- Handayani, M. (2022). *Opini-WDP-atas-LHP-BPK-2021-NISEL.pdf*.
- Kumalasari, N., Handayani, D., Wibisono, H., Akuntansi, P. S., Katolik, U., & Mandala, W. (2017). *Pemengaruh Penghentian Prematur Atas Prosedur Penghentian Prematur*. 1(1), 28–39.
- Nasution, M. I. S., Marbun, W. W., & Munawarah. (2020). Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, *Locus of Control*, dan Resiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit di BPKP Sumut Maulana. *Journal of Accounting Science*, 2(1), 63–70.
- Nuridin, N. (2020a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma*

- (*JEAMM*), 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1841>
- Nuridin, N. (2020b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 121–131. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1841>
- Priyatno. (2014a). *spss 22*.
- Priyatno. (2014b). *SPSS 22 Pengolah data terpraktis* (T. A. Prabawati (ed.)). Andi Yogyakarta.
- Priyatno, D. (2014c). *SPSS 22 Pengolahan Data Terparktis*. Yogyakarta.
- Putri, M. (2018). Pengaruh Tekanan Waktu, Materialitas, Risiko Audit, *Locus of Control* Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1(1), 1–14.
- Putriana, A., Weningtyas Respati, N., & Chairina, C. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 121–131. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0037.121-131>
- Rahmayanti, I. (2017). *Pengaruh Risiko Dan Meterialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Imas Rahmayanti Universitas Komputer Indonesia*.
- Rochman, M. N., Andini, R., Oemar, A., Semarang, U. P., Audit, R., Review, P., & Profesional, K. (2018). *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2018*. 2(2).
- Rosdiana, M. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi dan *Locus of Control* Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Journal of Accounting Science*, 1(2), 119–142. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i2.938>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2017). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 12–26.
- S, P. tommy Y. (2018). *Perilaku kerja kontaproduktif*. Andi (IKAPI).
- Samudro, A., & Murtanto, M. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control* Dantindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atasprosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 31–51. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4970>
- Sugiyono. (2017a). *metode penelitian bisnis*.
- Sugiyono. (2017b). *metode penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D (26th ed)*.
- Syاهدina, A., & Kinima, P. (2019). Pengaruh Tekanan Waktu, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas, Komitmen Profesional, Dan External *Locus of Control* Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(1), 77–94. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i1.1511>
- Wianto Putra, I. M., & Wicahyani, A. A. R. E. (2018). Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review, Dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Di Bpk-Ri Perwakilan Bali. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 77. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.479.77-84>